

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Demak Nomor 210/Pid.B/2018/PN Dmk dan untuk mengetahui hambatan – hambatan dalam pemidanaan serta faktor yang mempengaruhi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Demak Nomor 210/Pid.B/2018/PN Dmk.

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Demak dengan melakukan wawancara langsung dengan Hakim yang memutuskan perkara pencurian tersebut. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Di samping itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan cara menelaah buku-buku, literatur dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Berdasarkan pemeriksaan di persidangan, Hakim menerapkan Pasal 363 ayat (2) KUHPidana terhadap Terdakwa. Dalam pemeriksaan yang berlangsung, Hakim menemukan bahwa Terdakwa benar melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan dan menganggap Terdakwa dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya . Kedua, Pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan di Kabupaten Demak Nomor 210/Pid.B/2018/PN Dmk. Hakim dalam menjatuhkan putusan selain mempertimbangkan unsur-unsur tindak pidana, juga memperhatikan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan serta hal-hal yang memberatkan dan juga hal-hal yang meringankan bagi Terdakwa. Selain itu sanksi pidana dijatuhan tidak bertujuan merusak masa depan Terdakwa namun hanya memberikan efek jera sehingga Terdakwa bisa menjadi lebih baik. Dalam pemidanaan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor ada beberapa hambatan yang dihadapi yaitu Jaksa Penuntut Umum sering menghadirkan saksi tidak tepat waktu sehingga membuat persidangan menjadi berlarut-larut dan terdakwa terkadang menunjukkan sikap tidak sopan dan tidak menghormati persidangan serta terdakwa sering memberikan keterangan yang berbelit-belit.

Kata Kunci : Pemidanaan, Pencurian kendaraan bermotor, hambatan dan solusi yang mempengaruhi.

ABSTRACT

This study aims to find out how the criminalization of the perpetrators of the crime of motor vehicle theft in Demak Regency Number 210 / Pid.B / 2018 / PN Dmk and to find out the obstacles in punishment and the factors that affect motor vehicle theft in Demak Regency Number 210 / Pid .B / 2018 / PN Dmk.

This research was conducted in the Demak District Court by conducting interviews directly with the Judges who decided the theft case. The approach method used in this study is a sociological juridical approach method. In addition, researchers also conduct library studies by examining books, literature and legislation relating to problems that will be discussed in this thesis.

The results of the study show that: First, Based on the examination at the trial, the Judge applied Article 363 paragraph (2) of the Criminal Code to the Defendant. In the ongoing examination, the Judge found that the Defendant was indeed committing a crime of theft by weighting and considered the Defendant to be accountable for his actions. Second, the legal considerations of judges in imposing criminal cases against perpetrators of criminal acts of motor vehicle theft committed in Demak Regency Number 210 / Pid.B / 2018 / PN Dmk. The judge in making decisions other than considering the elements of criminal offenses, also considers the facts revealed in the trial as well as incriminating matters as well as matters that alleviate the Defendant. In addition, criminal sanctions were imposed not to damage the Defendant's future but only to provide a deterrent effect so that the Defendant could be better. In the criminal prosecution of motor vehicle theft there are several obstacles faced, namely the Public Prosecutor often presents witnesses not on time so that the trial becomes protracted and the defendant sometimes shows disrespect and does not respect the trial and the defendant often provides complicated information.

Keywords : *Criminalization, theft of motorized vehicles, obstacles and influencing solution.*